

APLIKASI PEMBAGIAN TUGAS, ABSENSI DAN PENGGAJIAN ANGGOTA PARTAI POLITIK DI KOTA BANJARBARU PADA KANTOR KPU BERBASIS WEB

Rukun Budi Sutomo¹, Arafat², Agus Setiawan³

Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19630531

Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Muhammad Arsyad Al-Banjari, 724028202

Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)

Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1120068901

Email : rukunbudisutomo @gmail.com

ABSTRAK

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banjarbaru adalah Penyelenggara Pemilihan Umum (Pemilu) di tingkat Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil data Observasi dan Wawancara terdapat beberapa kendala adalah Terdapat masalah seperti anggota partai politik ketika di datangi ke rumah tidak sedang berada di rumah atau sudah pindah rumah, hal tersebut memakan waktu

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Dari penelitian ini mempermudah dalam pengelolaan data verifikasi anggota partai politik, dan menghubungkan data partai politik dengan KPU Kota Banjarbaru sehingga tidak perlu mendatangi untuk verifikasi data anggota partai politik..

Saran untuk pengembangan sistem ini adalah aplikasi dapat membahas cakupan lebih luas dengan menyediakan menu untuk masyarakat agar masyarakat mendapatkan informasi secara langsung dari KPU Kota Banjarbaru, dan pembahasan dapat diperluas dengan di tambahkan biaya setiap melakukan perjalanan untuk melakukan tugas, sehingga mengetahui rekapan biaya perjalanan setiap petugas menjalani tugas.

Kata Kunci :KPU, Pemilu, Partai, Politik, Anggota.

ABSTRACT

The Banjarbaru City General Election Commission (KPU) is the General Election Organizer (Pemilu) at the Banjarbaru City level, South Kalimantan Province. Based on the results of observation and interview data, there are several obstacles, namely: There are problems such as when political party members are visited at home, they are not at home or have moved house, this takes time.

The methods used in creating this system are interviews, observation, literature study and documentation. This research makes it easier to manage political party member verification data, and connects political party data with the Banjarbaru City KPU so that there is no need to go to verify political party member data.

Suggestions for developing this system are that the application can discuss a wider scope by providing a menu for the public so that the public gets information directly from the Banjarbaru City KPU, and the discussion can be expanded by adding the costs for each trip to carry out duties, so that they know the recap of each officer's travel costs. carrying out tasks.

Keywords: KPU, Election, Party, Politics, Members.

PENDAHULUAN

KPU Kota Banjarbaru pertama kali dibentuk berdasarkan kepada Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 68 Tahun 2003 tentang Tata Cara Seleksi dan Penetapan Keanggotaan Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Keanggotaan KPU Kota Banjarbaru yang berjumlah 5 (lima) orang tersebut terdiri 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, dan 4 (empat) orang anggota dengan masa jabatan keanggotaan selama 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan pada tingkatan yang sama.

Anggota KPU Kota Banjarbaru dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajibannya, melakukan pembagian tugas dalam bentuk Divisi dan Koordinator Wilayah (Korwil). Pembagian Divisi tersebut meliputi Divisi Keuangan, Umum, Rumah Tangga dan Logistik, Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia, Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi, Divisi Teknis Penyelenggaraan, dan Divisi Hukum dan Pengawasan.

Pada KPU Kota Banjarbaru terdapat kegiatan yang berkaitan dengan melakukan pendataan verifikasi partai politik yang dimana petugas mendatangi setiap partai politik menentukan apakah layak atau tidak layak dalam mengikuti pemilu, dengan melakukan pengecekan alamat partai politik, struktur organisasi, dan jumlah keikutsertaan anggota.

Berdasarkan hasil data Observasi dan Wawancara terdapat beberapa kendala adalah Terdapat masalah seperti anggota partai politik ketika di datangi ke rumah tidak sedang berada di rumah atau sudah pindah rumah, hal tersebut memakan waktu.

Dengan ada permasalahan tersebut, di buat “Aplikasi Verifikasi Anggota Partai Politik Di Kota Banjarbaru Pada Kantor KPU Berbasis Web” agar dapat mempermudah dalam melakukan pendataan anggota, dan mempermudah melakukan pencarian lokasi dari anggota tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu teknik pengumpulan data dan tahapan pengembangan perangkat lunak untuk Aplikasi Verifikasi Anggota Partai Politik Di Kota Banjarbaru Pada Kantor KPU Berbasis Web:

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (Observasi)
Proses observasi didasarkan pada pengamatan langsung dan mencatat perilaku atau kejadian seperti keadaan yang sebenarnya terjadi di Kantor KPU Banjarbaru.
2. Metode Wawancara (Interview)
Wawancara merupakan metode dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber pada Kantor KPU Banjarbaru untuk memperoleh gambaran permasalahan secara spesifik mengenai permasalahan yang berkaitan dalam penelitian.
3. Studi Pustaka
Studi Pustaka dilakukan dengan mencari beberapa referensi dari bahan bacaan atau buku-buku, internet dan penelitian-penelitian yang sudah terdahulu sebagai acuan untuk mendapatkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan di tempat penelitian.

Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak

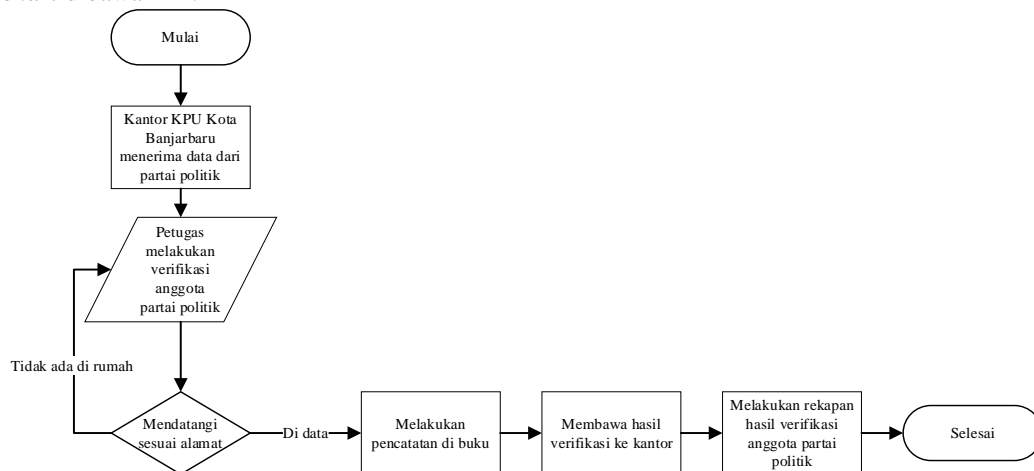
1. *Requirement Gathering and analysis*
Tahap *requirement* atau spesifikasi kebutuhan sistem adalah Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhanyang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. *System Design*
Tahap selanjutnya adalah design, desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
3. *Implementation*
Selanjutnya tahap implementasi, yaitu desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. *Integration and system testing*
Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (sistem *testing*).
5. *Deployment of Sistem*
Mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.
6. *Maintenance*
Proses pemeliharaan sistem yang sudah dibangun.

Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada KPU Kota Banjarbaru terdapat kegiatan yang berkaitan dengan melakukan pendataan verifikasi partai politik yang dimana petugas mendatangi setiap partai politik menentukan apakah layak atau tidak layak dalam mengikuti pemilu, dengan melakukan pengecekan alamat partai politik, struktur organisasi, dan jumlah keikutsertaan anggota. Berdasarkan hasil data Observasi dan Wawancara terdapat beberapa kendala adalah Terdapat masalah seperti anggota partai politik ketika di datangi ke rumah tidak sedang berada di rumah atau sudah pindah rumah, hal tersebut memakan waktu.

A. Analisis Terhadap Sistem Yang Lama

Analisis sistem yang lama pada Kantor KPU Banjarbaru yang sedang berjalan saat ini dapat dilihat pada *flowchart* dibawah ini:



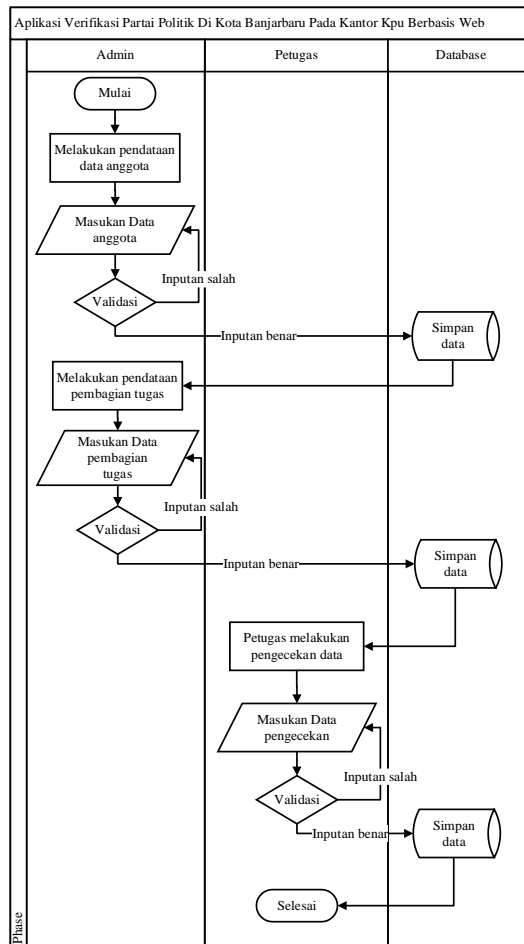
Gambar 1.1 *flowchart* Sistem Lama

Berikut keterangan pada *Flowchart* Sistem Lama:

1. Mulai.
2. Kantor KPU Kota Banjarbaru menerima data dari partai politik.
3. Petugas melakukan verifikasi anggota partai politik.
4. Mendatangi sesuai alamat.
5. Melakukan pencatatan di buku.
6. Membawa hasil verifikasi ke kantor.
7. Melakukan rekapan hasil verifikasi anggota partai politik.
8. Selesai.

B. Usulan Sistem Baru

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem lama dari permasalahan yang sudah teridentifikasi pada sistem yang sedang berjalan maka dibentuk sebuah Aplikasi Pembagian Tugas, Absensi Dan Penggajian Anggota Partai Politik Di Kota Banjarbaru Pada Kantor KPU Berbasis Web. Aplikasi yang di usulkan memiliki beberapa keunggulan dari sistem terdahulu dan di sesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh user diantaranya adalah:



Gambar 1.2 *Flowmap* Usulan Sistem Baru

Berikut keterangan pada *Flowchart* Sistem Lama:

1. Mulai.
2. Admin melakukan pendataan data anggota.
3. Admin masukan data anggota, jika inputan salah maka di minta kembali memasukan data anggota, dan jika inputan benar maka akan di simpan di database.
4. Admin melakukan pendataan pembagian tugas.
5. Admin masukan data pembagian tugas, jika inputan salah maka di minta kembali memasukan data pembagian tugas, dan jika inputan benar maka akan di simpan di database.
6. Petugas melakukan pengecekan data ke lapangan.
7. Petugas masukan data pengecekan, jika inputan salah maka di minta kembali memasukan data pengecekan, dan jika inputan benar maka akan di simpan di database.
8. Selesai.

C. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem. Berikut gambaran use case diagram pada Aplikasi Pembagian Tugas, Absensi Dan Penggajian Anggota Partai Politik Di Kota Banjarbaru Pada Kantor KPU Berbasis Web.

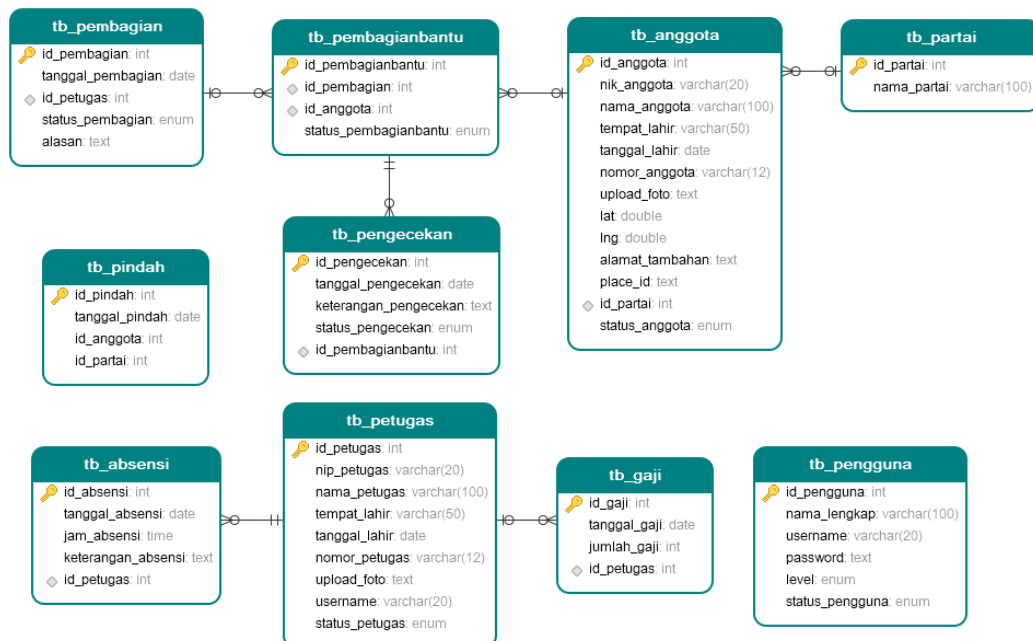


Gambar 1.3 Use Case Diagram

Pada Use Case Diagram ini mempunyai 3 aktor yaitu admin, petugas, dan kepala cs. Admin dapat melakukan akses masuk, partai politik, anggota, petugas, pembagian tugas, pengecekan, perpindahan partai, absensi anggota, gaji anggota, laporan, dan keluar. Petugas dapat melakukan akses masuk, pembagian tugas, dan pengecekan. Kepala CS dapat melakukan akses masuk dan laporan.

D. Class Diagram

Adapun rancangan class diagram pada Aplikasi Pembagian Tugas, Absensi Dan Penggajian Anggota Partai Politik Di Kota Banjarbaru Pada Kantor KPU Berbasis Web terdapat 9 class diagram.

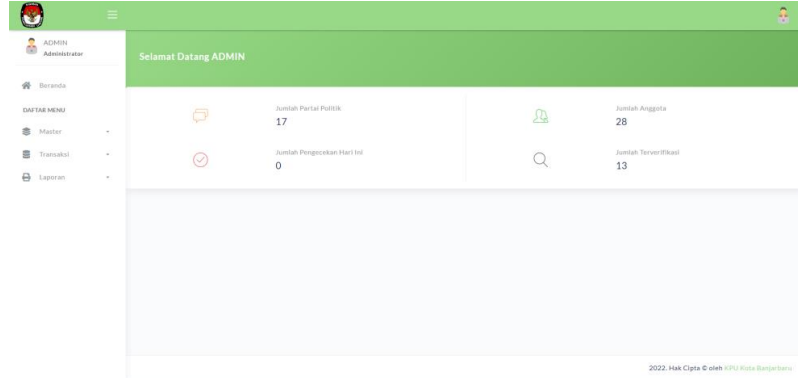


Gambar 1.4 Class Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan *Form* Halaman Utama

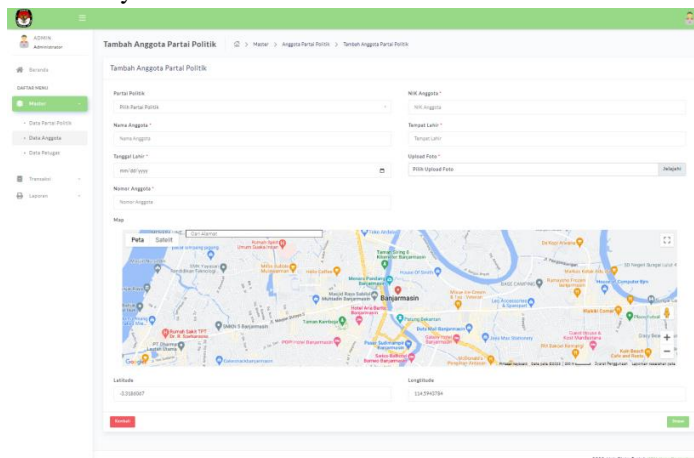
Tampilan antarmuka beranda adalah halaman aplikasi yang berfungsi menampilkan jumlah partai politik, anggota, pengecekan hari ini, dan terverifikasi. Pada beranda ini tampilan awal setelah admin melakukan masuk ke aplikasi agar dapat melihat data yang ada di master, transaksi, dan laporan.



Gambar 1.5 Tampilan *Form* Halaman Utama

2. Tampilan *Form* Halaman Tambah Data Anggota

Tampilan ini adalah halaman aplikasi yang berfungsi untuk menambahkan data anggota pada database dengan cara memasukkan inputan yang ada di dalam halaman ini. Ketika memilih simpan akan kembali ke halaman data anggota dan terdapat data yang baru ditambahkan. Ketika memilih kembali akan kembali ke halaman sebelumnya.



Gambar 1.6 Tampilan *Form* Halaman Tambah Data Anggota

Tampilan laporan merupakan hasil dari suatu sistem berbentuk format laporan data yang dihasilkan oleh sistem seperti gambar berikut:

1. Tampilan Laporan Partai Politik

Tampilan ini adalah tampilan laporan partai politik yang diambil dari data partai politik yang berisikan nomor, nama partai politik, jumlah anggota, anggota verifikasi, dan anggota tidak verifikasi.

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BANJARBARU				
Alamat: Jl. Trikora No.7, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714 Telepon: (0511) 4770155				
Di Cetak : ADMIN				
LAPORAN PARTAI POLITIK				
No	Nama Partai Politik	Jumlah Anggota	Anggota Verifikasi	Anggota Tidak Verifikasi
1	Buruh	0	0	0
2	Demokrat	2	0	2
3	Celera	2	1	0
4	Gerindra	12	5	0
5	Golkar	1	0	0
6	Hanura	0	0	0
7	Nasdem	1	1	0
8	PAN	0	0	0
9	PBB	1	1	0
10	PDIP	0	0	0
11	Perindo	1	1	0
12	PKB	2	1	0
13	PKNI	0	0	0
14	PKS	1	1	0
15	PPP	1	1	0
16	PSI	4	1	0
17	Ummat	0	0	0

Banjarbaru, 23 Oktober 2023

ADMIN

Gambar 1.7 Tampilan Laporan Partai Politik

2. Tampilan Laporan Pengecekan

Tampilan ini adalah tampilan laporan data tagihan lunas yang dicetak dengan data data tagihan lunas yang sudah direkap.

		KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BANJARBARU				
Alamat: Jl. Trikora No.7, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714 Telepon: (0511) 4770155						
Di Cetak Filter	: ADMIN : 2023	Tanggal Di Cetak : 23-Oktober-2023				
LAPORAN KEGIATAN PENGECEKAN						
No	Tanggal Pengecekan	Nama Petugas	Nama Partai	Nama Anggota	Keterangan	Status Verifikasi
1	23 Januari 2023	Amat	PBB	Jamal	sudah berhasil	Verifikasi
2	17 Oktober 2023	Herman	PKB	Alwi	KTP Terverifikasi	Verifikasi
3	17 Oktober 2023	Ilham	PSI	Mahesa	KTP Terverifikasi	Verifikasi
4	17 Oktober 2023	Hanipah	Gerindra	Iis	KTP Terverifikasi	Verifikasi
5	17 Oktober 2023	Herman	PKS	Anas	KTP Terverifikasi	Verifikasi
6	17 Oktober 2023	Amat	Gerindra	Rizky	KTP Terverifikasi	Verifikasi
7	17 Oktober 2023	Wahyini	Gelora	Upik	KTP Terverifikasi	Verifikasi
8	17 Oktober 2023	Rina	Gerindra	Rahma	KTP Terverifikasi	Verifikasi
9	17 Oktober 2023	Rukun Indah	Perindo	Hesti	KTP Terverifikasi	Verifikasi
10	17 Oktober 2023	Iwan	PPP	Dika	KTP Terverifikasi	Verifikasi
11	17 Oktober 2023	Yusril	Gerindra	Aifi	KTP Terverifikasi	Verifikasi
12	17 Oktober 2023	Ana	Nasdem	Nobi	KTP Terverifikasi	Verifikasi
13	17 Oktober 2023	Dean	Demokrat	Evi	KTP Berbeda	Tidak Verifikasi
14	17 Oktober 2023	Bahrul	Demokrat	Jesika	KTP Berbeda	Tidak Verifikasi
15	17 Oktober 2023	Rukun Indah	Gerindra	Renan	KTP Terverifikasi	Verifikasi

Banjarbaru, 23 Oktober 2023

ADMIN

Gambar 1.8 Tampilan Laporan Pengecekan

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari analisis, perancangan dan pengujian Aplikasi Pembagian Tugas, Absensi Dan Penggajian Anggota Partai Politik Di Kota Banjarbaru Pada Kantor KPU Berbasis Web, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam pengelolaan data verifikasi anggota partai politik.
2. Menghubungkan data partai politik dengan KPU Kota Banjarbaru sehingga tidak perlu mendatangi untuk verifikasi data anggota partai politik.

REFERENSI

Abdurahman, M. (2018). Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v1i2.10>

Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.

Herlambang. (2005). *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi & Manajemen*. Graha Ilmu.

Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.411>

Muammar, Salam, A., & Fathurrahmad. (2022). Aplikasi Pendataan Kader Pada Dpd Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 3(2), 50–58.

Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 7(2), 13–23. <https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.490>

Rahmat Gunawan, Suherman, Y., & Wibowo, S. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Verifikasi Dan Validasi Data Pengajuan Tender Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(4), 11–19. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.188>

Robiul, D., & Lupi Siti Lutpiah, W. (2022). Perancangan Sistem Informasi Verifikasi Dana Hibah Menggunakan Php Mysql Pada Biro Pelayanan Sosial Dasar Bagian Agama Di Setda Provinsi Jawa Barat. *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, 9(1), 13–22. <https://doi.org/10.56689/infokom.v9i1.452>

Sahi, A. (2020). Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk Lp3I Berbasis Web Online Menggunakan Framework Codeigniter. *Tematik*, 7(1), 120–129. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.386>

Sihombing, V., & Yanris, G. J. (2020). Penerapan Aplikasi Dalam Mengolah Aset Desa (Studi Kasus : Kepenghuluan Sri Kayangan). Terakreditasi DIKTI, 4(1), 12–15.

Surakhman, W. (1990). Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik. Tarsito.

Surbakti, R. (1992). Memahami Ilmu Politik. PT. Grasindo.

Tabrani, M., & Rezqy Aghniya, I. (2020). Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang. Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, 14(1), 44–53. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i1.65>

Wulandari, S. A. (2017). Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 4(0), 41–47. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/36/36>

